

**JPRO**

Vol. 5 No. 1 Tahun 2024

E-ISSN: 27755967

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Rima Melati<sup>1</sup>, Mursalin<sup>2</sup>, Ilhamsyah<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang, Indonesia<sup>123</sup>

✉ Corresponding Author:

**Nama Penulis:** Rima Melati

E-mail: rmmellati1@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to examine the effect of Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio on Profitability in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are all financial statements of banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The samples used were 10 companies. The analysis technique used in this study is the classical assumption test which consists of a normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and multiple regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination (R<sup>2</sup>) and hypothesis testing which consists of a t-test (partial) and f-test (simultaneous). The results of this study conclude that partially only the Quick Ratio has no effect on Return on Assets, while the Current Ratio, Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio have an effect on Return on Assets. Simultaneously Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio together have a significant effect on Return on Assets.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Asset (ROA)*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan analisis regresi berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji-t (parsial) dan uji-f (simultan). Hasil penelitian ini menyimpulkan secara parsial hanya Quick Ratio yang tidak berpengaruh terhadap Return on Asset, sedangkan Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset. Secara simultan Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.*

**Kata kunci:** *Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA)*

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN  
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## **1. PENDAHULUAN**

Saat ini di era globalisasi, banyak perusahaan baru bermunculan dan tumbuh di Indonesia, dan ini berdampak positif pada perekonomian yang semakin stabil. Perekonomian di Indonesia berfungsi sebagai pengumpul dana dari masyarakat dan mengalirkannya lagi kepada mereka. Dalam sektor keuangan, perbankan menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia.

Perbankan mempunyai tugas untuk melayani segala kebutuhan nasabahnya dalam melakukan kegiatan perbankan yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan dan mengalirkannya lagi kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Perbankan juga melayani jasa lainnya seperti menerima setoran-setoran, memberikan jasa pembayaran-pembayaran, memberikan jasa simpanan deposito, memberikan jasa transfer, memberikan jasa inkaso (collection), memberikan jasa kliring (clearing), memberikan jasa penitipan surat atau barang berharga berupa (safe deposit box), memberikan jasa penukaran uang asing dan masih banyak lagi jasa yang diperuntukan bank kepada nasabahnya, maka dari itu masyarakat memiliki minat yang tinggi pada jasa atau produk yang disediakan perbankan.

Dapat disimpulkan bahwa perbankan dapat memperoleh keuntungan dari hasil jasa atau produk yang telah mereka buat, yang membuat masyarakat memiliki minat yang tinggi terhadap jasa atau produk yang disediakan oleh suatu perbankan sehingga perbankan tersebut akan mendapatkan keuntungan atau profitabilitas yang tinggi. Nilai profitabilitas tinggi yang dimiliki perbankan akan mendapatkan nilai plus di mata investor karena perusahaan perbankan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap perbankan itu sendiri untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Kasmir (2019:110-196) pengertian profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai berikut:

“Profitabilitas ditujukan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba. Profitabilitas pada dasarnya merupakan bahan evaluasi terhadap kegiatan operasional. Profitabilitas merujuk pada kapabilitas suatu perusahaan dalam

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN  
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

meningkatkan profit selama periode tertentu melalui pemanfaatan modal atau aset produktif, termasuk sumber daya internal dan eksternal.”

“Rasio likuiditas ditujukan untuk mengindikasi kapabilitas perusahaan dalam menjalankan kewajiban keuangan periode singkat. Rasio ini menunjukkan seberapa mudah perusahaan dapat mengonversi asetnya menjadi uang tunai untuk melunasi utang-utang jangka pendeknya.”

“Rasio solvabilitas ditujukan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam melakukan keharusan keuangan jangka panjangnya. Rasio ini menunjukkan besaran perusahaan sanggup melunasi keharusan jangka panjangnya dengan memanfaatkan asset yang tersedia.”

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki (2019) dengan hasil yang ditunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh nyata terhadap Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian oleh Husniar (2022) dengan hasil yang ditunjukkan bahwa Solvabilitas dan Likuiditas secara Bersama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian oleh Andriani, Sahla dan Batubara (2022) dengan hasil yang ditunjukkan bahwa variabel Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Current Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Penelitian oleh Supriantikasari dan Utami (2019) menjelaskan bahwa secara parsial Return on Assets, Debt to Equity, dan Current Ratio tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham, sedangkan Total Assets Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.

Berikut disajikan data rekapitulasi Return on Asset beberapa perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

**Tabel 1. Data ROA Sub Sektor Perbankan Tahun 2017-2021 (dalam %)**

No	Kode	ROA					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	BBRI	2,58%	2,50%	2,43%	1,23%	1,83%	2,11%
2	BMRI	1,91%	2,15%	1,93%	1,19%	1,77%	1,76%
3	BBCA	3,11%	3,13%	2,16%	2,52%	2,56%	2,70%

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

4	BBNI	1,94%	1,87%	1,83%	0,37%	1,14%	1,43%
5	BBTN	0,77%	0,82%	0,77%	0,66%	0,82%	0,63%
6	BNGA	1.12%	1,31%	1,33%	0,72%	1,32%	1,16%
7	BRIS	0,32%	0,28%	0,17%	0,91%	1,14%	0,57%
8	NISP	1,41%	1,52%	1,63%	1,02%	1,18%	1,35%
9	PNBS	0,34%	0,24%	0,38%	0,11%	0,11%	0,24%
10	BDMN	2,17%	2,20%	2,12%	0,54%	0,87%	1,58%

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data pergerakan Return on Asset (ROA) pada Sub Sektor Perbankan yang dijadikan sampel penelitian periode 2017-2021. Perusahaan yang memiliki ROA tertinggi adalah BBCA dengan perolehan rata-rata 2,70%. Kemudian perusahaan yang memiliki ROA terendah PNBS dengan perolehan rata-rata sebesar 0,24%.

Kasmir (2019:104) menerangkan bahwa analisis laporan keuangan melibatkan perbandingan antara data numerik yang tercantum dengan menggunakan perhitungan perbandingan dalam laporan keuangan. Sementara itu, Hery (2017:113) penilaian laporan keuangan ialah sebuah proses untuk membongkar unsur-unsur laporan finansial dan mengkaji setiap unsur supaya mendapatkan data yang akurat mengenai laporan finansial.

Kasmir (2019:128) menambahkan bahwa perusahaan yang tidak sanggup memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah memasuki fase akhir dapat didorong oleh factor-faktor yang bervariasi. Faktor pertama adalah ketiadaan dana di perusahaan, sedangkan faktor kedua bisa terjadi ketika perusahaan mempunyai uang tetapi tidak tersedia secara cash harus menanti dalam keadaan yang telah ditetapkan, mencari alternatif lain seperti melakukan penagihan utang, penjualan surat berharga, atau penjualan barang yang disimpan.

Kasmir (2019:134) mengemukakan terdapat 5 jenis rasio likuiditas yang dipakai operasional dalam mengindikasi kapabilitas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Cash Turnover* dan *Inventory to Net Work Capital*. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

ialah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kapabilitas suatu perusahaan dalam melakukan kewajiban jangka pendek atau utang yang harus segera dilunasi secara keseluruhan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

ialah perbandingan yang mengindikasikan kapabilitas perusahaan terhadap pelunasan kewajiban lancar dengan memanfaatkan aset lancar, tidak termasuk total persediaan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Fahmi (2018:72) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas adalah alat ukur untuk mengetahui besaran pendanaan perusahaan yang berasal dari utang. Pemakaian utang yang berlebihan dapat mengancam keberlangsungan perusahaan sebab akan mencapai kondisi leverage yang ekstrim, di mana perusahaan akan terjatuh dalam beban utang yang sangat berat dan susah untuk dilunasi. Terdapat 5 jenis rasio solvabilitas menurut Kasmir (2019:156) yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Timer Interest Earned* dan *Fixed Charge Coverage*. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio solvabilitas *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

a) *Debt to Asset Ratio*

Adalah rasio yang mengindikasikan seberapa besaran proporsi asset perusahaan yang didanai oleh utang. Rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) *Debt to Equity Ratio*

Ditujukan untuk mengindikasikan utang terhadap equitas. Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN  
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Menurut Hery (2017:312) rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang ditujukan untuk mengidentifikasi kapabilitas suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dari kegiatan bisnis normalnya. Terdapat 5 jenis rasio profitabilitas menurut Hery (2017:228) yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin* dan *Net Profit Margin*. Namun, dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas *Return on Asset* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan ketentuan kriteria. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel didapat 10 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

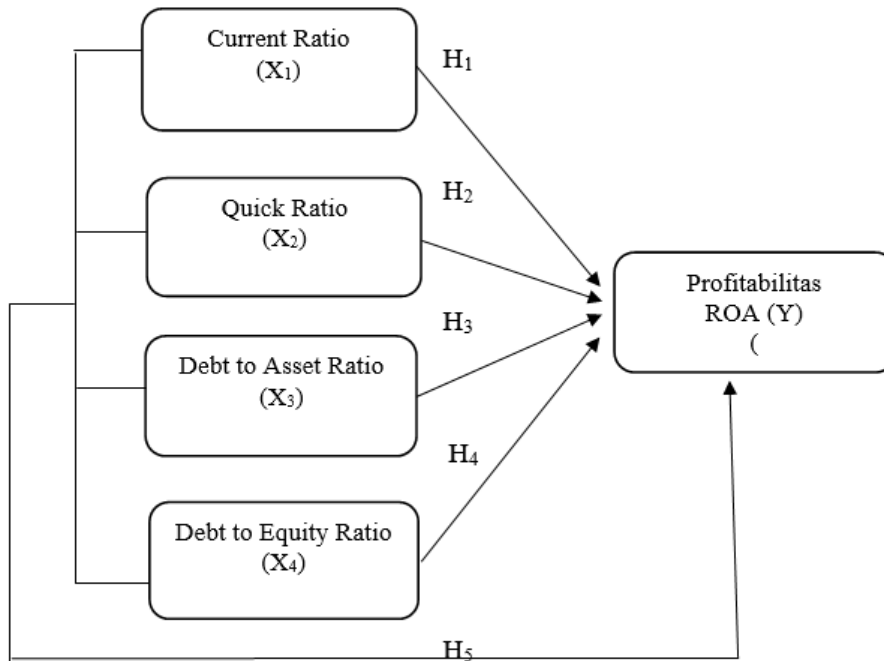
No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
2	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
5	BBTN	Bank Tabungan Negara Persero Tbk
6	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk
7	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
8	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
9	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk

Sumber: Bursa efek indonesia, 2023

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis koefisiensi determinasi. Uji

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

hipotesis yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan).



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) one sample. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah bila nilai asymp.sig (2-tailed) diatas level of signifikan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal. Berdasarkan atas pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, maka hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

Nama Uji	Asymp. Sig. (2-tailed)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov	0,160

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil pengujian statistik One Sample Kolmogorov Smirnov menggunakan Monte Carlo Significance diatas menunjukkan nilai asymp.sig (2-

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

tailed) sebesar 0,160, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,160 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Collinearity Statistics		Asumsi Multikolinieritas
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	CR	.108	9.224	Tidak Terjadi Multikolinieritas
	QR	.209	4.796	Tidak Terjadi Multikolinieritas
	DAR	.126	7.949	Tidak Terjadi Multikolinieritas
	DER	.942	1.062	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, Dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel tidak lebih dari 10 atau > 10. Maka dapat disimpulkan semua variabel independen yang terdiri dari CR, QR, DAR dan DER tidak terdapat multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi (Cocrane Orcutt)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.311 <sup>a</sup>	.097	.041	.40406	2.039

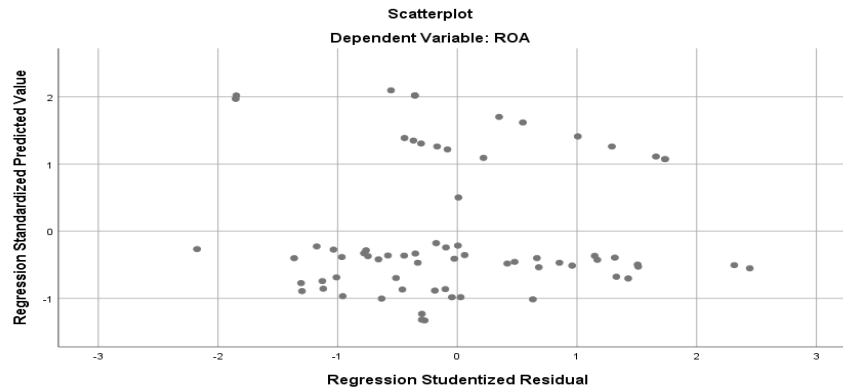
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan nilai Durbin-Watson dengan menggunakan cochrane orcutt menunjukkan nilai DW sebesar 2,039 nilai DU sebesar 1,720 dan nilai 4-DU sebesar 2,280, maka dapat disimpulkan  $DU < DW < -4DU$  atau  $1,720 < 2,039 < 2,280$  yang artinya pengujian tidak terjadi autokorelasi.



PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

4) Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

5) Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.372	.307		-1.209	.231
	CR	.528	.187	.444	2.821	.006
	QR	-.056	.128	-.050	-.439	.662
	DAR	.464	.138	.493	3.372	.001
	DER	.186	.050	.199	3.724	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,372 + 0,528X_1 + -0,056X_2 + 0,464 X_3 + 0,186X_4.$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, maka dilakukan penjabaran interpretasi sebagai berikut:

a) Nilai konstanta pada persamaan regresi menunjukkan nilai negatif sebesar

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

-0,372 yang artinya apabila CR, QR, DAR dan DER sama dengan (0) maka ROA mengalami penurunan.

- b) Dalam model persamaan regresi, variabel CR menunjukkan nilai positif sebesar 0,528 yang berarti apabila CR mengalami peningkatan 1%, maka akan terjadi peningkatan ROA sebesar 0,528
- c) Dalam model persamaan regresi, variabel QR menunjukkan nilai negatif sebesar -0,056 artinya apabila QR meningkat sebesar 1%, maka tidak akan terjadi peningkatan ROA.
- d) Dalam model persamaan regresi, variabel DAR menunjukkan nilai positif sebesar 0,464 yang berarti apabila DAR mengalami peningkatan 1%, maka akan terjadi peningkatan ROA sebesar 1,011.
- e) Dalam model persamaan regresi, variabel DER menunjukkan nilai positif sebesar 0,186 yang berarti apabila DER mengalami peningkatan 1%, maka akan terjadi peningkatan ROA sebesar 0,143.

6) Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 <sup>a</sup>	.825	.815	.69997

Sumber: Data sekunder, diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi pada R adalah 0,908 yang berarti hubungan variabel CR (X1), QR (X2), DAR (X3) dan DER (X3) dengan variabel terikat ROA (Y) adalah sangat kuat.

7) Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.372	.307		-1.209	.231

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

CR	.528	.187	.444	2.821	.006
QR	-.056	.128	-.050	-.439	.662
DAR	.464	.138	.493	3.372	.001
DER	.186	.050	.199	3.724	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dari tabel di atas mengenai uji t (parsial) setiap variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Pengujian hipotesis pertama variabel CR memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni 0,006 sehingga di peroleh  $0,006 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis pertama yaitu H1 diterima, menunjukkan CR berpengaruh terhadap ROA.
- b) Pengujian hipotesis kedua variabel QR memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni 0,908 sehingga di peroleh  $0,662 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis kedua yaitu H2 ditolak, menunjukkan QR tidak berpengaruh terhadap ROA.
- c) Pengujian hipotesis ketiga variabel DAR memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yakni 0,001 sehingga di peroleh  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis ketiga yaitu H3 diterima, menunjukkan DAR memiliki berpengaruh terhadap ROA.
- d) Pengujian hipotesis keempat variabel DER memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000 sehingga di peroleh  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis keempat yaitu H4 diterima, menunjukkan DER memiliki berpengaruh terhadap ROA.

8) Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.492	4	37.623	76.789	.000 <sup>b</sup>
	Residual	31.847	65	.490		
	Total	182.339	69			

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dari hasil pengujian hipotesis (uji F) secara bersama sama (simultan) menunjukkan bahwa nilai dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan menunjukkan secara simultan CR, QR, DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROA.

#### 4. PEMBAHASAN

##### **Pengaruh *Current Asset* terhadap *Return on Asset***

Pengujian hipotesis pertama adalah ada pengaruh signifikan *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return on Aset* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t nilai *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yakni 0,006 atau  $0,006 < 0.05$  artinya bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Melati Sagita Riski tahun (2019) dan Novita dan Endang tahun (2019) dimana menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

##### **Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return on Asset***

Pengujian hipotesis kedua adalah ada pengaruh signifikan *Quick Ratio* secara parsial terhadap *Return on Aset* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t *Quick Ratio* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yakni 0,908 atau  $0,662 > 0.05$  artinya bahwa variabel *Quick Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Melati Sagita Riski tahun (2019) dimana menyatakan bahwa *Quick Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

##### **Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Asset***

Pengujian hipotesis ketiga adalah ada pengaruh signifikan *Debt to Asset Ratio* secara parsial terhadap *Return on Aset* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yakni 0,001 atau  $0,001 < 0.05$  yang artinya bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN  
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati Sagita Riski (2019), Husniar (2022) dan Andriani (2022) dimana menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset***

Pengujian hipotesis keempat adalah ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return on Aset* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yakni 0,000 atau  $0,000 < 0.05$  yang artinya bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati Sagita Riski (2019), Andriani (2022) dan Novita (2019) dimana menyatakan bahwa *Debt to Asset Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

**Pengaruh *Current Asset, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Asset (ROA)***

Pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan *Current Rasio, Quick Rasio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Rasio* secara simultan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil pengujian hipotesis (uji f) secara bersama sama (simultan) menunjukkan bahwa nilai dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan menunjukkan secara simultan CR, QR, DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Melati Sagita Riski (2019), Husniar (2019), Andriani (2022) dan Novita tahun (2019) dimana menyatakan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

- a) Variabel Current Ratio secara parsial berpengaruh terhadap Return on Asset pada perusahaan sub sektor perbankan 2017-2021.
- b) Variabel Quick Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return on Asset pada perusahaan sub sektor perbankan 2017-2021.
- c) Variabel Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh terhadap Return on Asset pada perusahaan sub sektor perbankan 2017-2021.
- d) Variabel Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh terhadap Return on Asset pada perusahaan sub sektor perbankan 2017-2021.
- e) Variabel Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada perusahaan sub sektor perbankan 2017-2021.

## 6. REFERENSI

- Andriani, S. B. (2022). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(1), 456-465.
- Dedi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Kalbe Farma Tbk. 3(1), 11-33.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husniar. (2022, Juli). Pengaruh Solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan keuangan*, 5(1), 509-522.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Aanalisis Laporan Keuangan*. Depok: Pt Rajagrafindo PERSADA.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno. (2014). *SPSS Pengolah Data Praktis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *jurnal manajemen dan bisnis*, 4(1), 94-101.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supriyantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Pershare dan Nilai Tukar terhadap Return saham (studi kasus pada perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia. 5(1), 49-66.